

**PERTUMBUHAN PENJUALAN
MEMODERASIKAH DALAM KESULITAN KEUANGAN?**
(Studi Empiris Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

Endang Kurniawati¹⁾, Mohklas²⁾
Program Studi Akuntansi – Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Nusantara
mohklas1970@gmail.com²⁾

ABSTRACT

This study focuses on the importance of profitability and liquidity as indicators of a company's financial performance, especially in the property and real estate sector. This industry is highly influenced by economic fluctuations and changes in urban development, which can affect a company's ability to manage financial resources. This study explores the interaction of variables in determining financial stability in this sector. The purpose of this research is to test and analyze the effect of profitability and liquidity on financial distress moderated by sales growth in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021-2023, in this case using secondary data. The sampling technique in this study used the purposive sampling method, and obtained 26 companies. The testing method used; hypothesis testing and Moderated Regression Analysis (MRA), with the SPSS 25 program tool. Proof of the hypothesis results that profitability has a significant negative effect on financial difficulties, and liquidity has a significant positive effect on financial difficulties. While sales growth does not moderate (strengthen) the effect between profitability and liquidity on financial difficulties.

Keywords: *Profitability, Liquidity, Sales Growth, and Financial Distress*

1. PENDAHULUAN

Kesulitan keuangan adalah situasi perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya, dan terkait meliputi aspek profitabilitas, tanda awal, di mana perusahaan tidak lagi menghasilkan keuntungan cukup untuk mendukung operasional dan pembayaran hutang. (Siegel, 2021). Masalah likuiditas dapat muncul ketika sebuah perusahaan tidak dapat mengelola utang dengan efektif, yang mengakibatkan kesulitan dalam menerapkan strategi pengelolaan utang. Faktor internal seperti kondisi ekonomi yang tidak stabil berkontribusi pada situasi keuangan perusahaan, dengan sektor properti dan real estat mengalami kerugian sewa. (Uwonda & Okello, 2015). Pertumbuhan dan Kesulitan Keuangan berkaitan dengan hubungan rumit antara lintasan pertumbuhan perusahaan dan risiko terkait menghadapi kesulitan keuangan, yaitu perlambatan dapat meningkatkan tekanan keuangan dalam skenario. (Chen et al., 2023). Perusahaan menghadapi pertumbuhan penjualan yang stagnan, pendapatan yang dihasilkan mungkin terbukti untuk memenuhi biaya operasional dan komitmen keuangan, seperti membayar hutang, di sektor-sektor yang dipengaruhi oleh fluktuasi ekonomi. (Potential et al., 2024).

Perusahaan mengejar pertumbuhan terlalu cepat tanpa perencanaan yang cermat terhadap gejolak keuangan, yang terdiri dari pembiayaan utang yang besar, dan interaksi antara pertumbuhan yang tidak menentu. (Oblój & Voronovska, 2024). Mesir's 2024 budget aims to reduce monetary risk through measures like fiscal independence and community empowerment, focusing on macroeconomic variables and PDB. (Abdelkader & Wahba, 2024). Veronica Sonia Kinanti dan Muhyarsyah Muhyarsyah tahun 2023 menyatakan analisis rasio keuangan untuk

memperkirakan tantangan sektor properti dan real estat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020. (Intang et al., 2020). Study "Kesulitan Keuangan, Manajemen Laba, dan 4 Auditor Besar di Pasar Berkembang" (2022) examines the correlation between keuangan sulit and laba management strategies in 20 berkembang companies, revealing that companies with low keuangan risk decrease lab management. (Melistiari et al., 2021).

Variabel-variabel yang diduga mempengaruhi keputusan keuangan, antara lain, seperti profitabilitas, likuiditas, dan dampak kegagalan, juga dapat mempengaruhi keputusan ini. Profitabilitas mengacu pada kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan finansial dalam jangka waktu tertentu melalui upaya operasionalnya. (Ratuela et al., 2022b). Konsep profitabilitas menjelaskan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, di mana tingkat profitabilitas yang berkurang menandakan berkurangnya kemanjuran aset perusahaan dalam menghasilkan pengembalian. Skenario seperti itu dapat memaksakan kendala pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya, sehingga berpotensi mengarah pada tantangan dalam mempertahankan likuiditasnya. (Nirawati et al., 2022). Likuiditas menunjukkan kemahiran perusahaan dalam menangani kewajiban jangka pendeknya dengan cepat dan efisien. (Varirera, et al., 2021). Kapasitas perusahaan untuk melaksanakan pembayaran tepat waktu berfungsi sebagai indikator kesehatan keuangannya yang kuat; sebaliknya, jika perusahaan mengalami kesulitan keuangan, kemungkinan menghadapi tantangan fiskal meningkat, memerlukan kewaspadaan karena dapat memicu kebangkrutan dan menghambat ekspansi penjualan Perusahaan. (Venisa & Widjaja, 2022).

Pertumbuhan penjualan merupakan metrik yang digunakan untuk memperkirakan ekspansi prospektif perusahaan berdasarkan pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang atau jasa, di samping pendapatan yang diperoleh dari aktivitas penjualan. (Agustin & Sapari, 2024). Kemajuan perusahaan kemungkinan akan merangsang eskalasi penjualan, sehingga memperlengkapi perusahaan untuk mencegah skenario ketidakstabilan keuangan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Kesulitan Keuangan

Kebangkrutan perusahaan karena tidak dapat memenuhi kewajibannya dan memiliki keuntungan yang kecil dikenal sebagai kesulitan keuangan. (Muslimin & Bahri, 2022). Kesulitan Keuangan ialah situasi dimana perusahaan menemui masa sulitnya dalam hal finansial, yang selanjutnya memungkinkan terjadinya kebangkrutan (Purwanti & Sya'adah, 2022).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur atau menilai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan melalui berbagai tindakan, seperti penjualan, yang ditunjukkan dalam return on assets (ROA). (Baghaskara & Retnani, 2023).

Jika rasio kepemilikan aset (ROA) yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih efektif dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan, tetapi jika rasio ROA yang lebih rendah menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aktiva yang dimilikinya, sehingga profitabilitas akan menurun, yang meningkatkan kemungkinan masalah keuangan yang lebih besar. (Maronrong et al., 2022).

Likuiditas

Likuiditas dapat didefinisikan sebagai kemampuan suatu organisasi untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan suatu organisasi untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat mereka ditagih. (Ratuela et al., 2022a).

Perusahaan yang memiliki likuiditas rendah lebih cenderung mengalami masalah keuangan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya aset yang dapat diubah menjadi uang tunai dengan cepat, seperti kas, piutang usaha, dan inventaris untuk membayar utang yang jatuh tempo. Ketika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya, seperti membayar utang kepada pemasok, membayar gaji karyawan, atau mengangsur pinjaman bank, perusahaan dapat terjerumus ke dalam situasi kesulitan keuangan. (Noviyana et al., 2024).

Pertumbuhan Penjualan

Kemampuan perusahaan untuk meningkatkan penjualan produknya dengan meningkatkan volume dan frekuensi dikenal sebagai pertumbuhan penjualan. (Prihati, 2023). Tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih kecil kemungkinan mengalami kesulitan keuangan. Ini karena tingkat pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam pemasaran dan penjualan produknya, sehingga semakin tinggi laba yang diperoleh, semakin besar kemungkinan perusahaan untuk mempertahankan usahanya dan mengurangi kemungkinan masalah keuangan. (Rochendi & Nuryaman, 2022).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kesulitan Keuangan

Profitabilitas yang rendah membantu meningkatkan risiko kesulitan keuangan bagi perusahaan, yaitu pendapatan tidak cukup untuk menutupi biaya operasional dan kewajiban, yang dapat membantu arus kas, memperbesar default, dan membantu usaha. (Kalash, 2023).

H₁: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Kesulitan Keuangan

Likuiditas yang rendah membantu meningkatkan risiko kesulitan keuangan, karena perusahaan memenuhi kewajiban pendek, dan likuiditas tinggi menunjukkan perusahaan memiliki cukup aset lancar untuk memenuhi kewajiban segera. (Alhassan et al., 2021).

H₂: Likuiditas berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kesulitan Keuangan yang Dimoderasi Pertumbuhan Penjualan

Profitability yang rendah membantu meningkatkan risiko kesulitan keuangan, dan pertumbuhan penjualan dapat memoderasi dampak keuangan. Hal ini membantu perusahaan menutupi kewajiban keuangan dan mengurangi risiko kebangkrutan. (Giarto & Fachrurrozie, 2020).

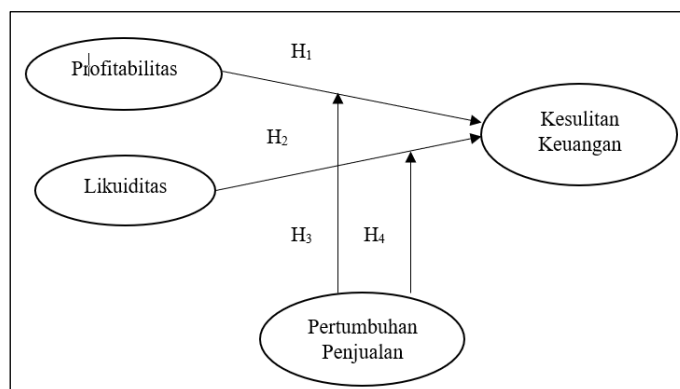
H₃: Pertumbuhan Penjualan diduga dapat memoderasi antara Profitabilitas dengan Kesulitan Keuangan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Kesulitan Keuangan yang Dimoderasi Pertumbuhan Penjualan

Rendah likuiditas membantu risiko kesulitan keuangan dan mengurangi risiko kebangkrutan, dan pertumbuhan penjualan tinggi dapat memoderasi dampak likuiditas rendah, meningkatkan pendapatan dan memperbaiki arus kas. (Suranta et al., 2023).

H₄: Pertumbuhan Penjualan diduga dapat memoderasi antara Likuiditas dengan Kesulitan Keuangan.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

3. METODE PENELITIAN

Studi ini berfokus pada perusahaan properti dan real estat di BEI periode 2021-2023, dengan 26 dari 80 memenuhi kriteria sampel. Data dikumpulkan dari berbagai sumber, dan metodologi yang digunakan adalah Analisis Regresi Terpadu dan (MRA). (Diana Nabella et al., 2023).

Variabel kesulitan keuangan dalam penelitian ini diukur menggunakan metode Altman Z-Score Modifikasi yaitu:

$$Z = 6,56X1 + 3,26X2 + 6,72X3 + 1,05X4$$

Keterangan:

- X1 : Modal kerja / total aset
- X2 : Laba ditahan / total aset
- X3 : Laba sebelum bunga dan pajak / total aset
- X4 : Nilai buku ekuitas / total utang

Variabel profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Variabel likuiditas dalam penelitian ini diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

Variabel pertumbuhan penjualan dalam penelitian ini diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SG = \frac{\text{Penjualan tahun ini} - \text{Penjualan tahun lalu}}{\text{Penjualan tahun lalu}}$$

4. HASIL OLAH DATA

Tabel 1 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1026.108	346.691		2.960	.007
Profitabilitas	30.849	17.129	.345	-1.801	.086
Likuiditas	.700	.359	.522	1.948	.065
Interaksi 1	-4.666	38.091	-.035	-.122	.904
Interaksi 2	-.353	.540	-.226	-.654	.520

a. Dependent Variable: Kesulitan KU

Dari tabel di atas dapat dijelaskan hasil dari olah data dalam penelitian ini, yaitu; Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan (taraf 10%) terhadap Kesulitan Keuangan, nilai sig $0,086 < 0,10$ dan nilai $t_{hitung} -1,801 > 1,66$ (t_{tabel}) dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan (H_1) diterima.

Sedangkan Likuiditas berpengaruh positif signifikan (taraf 10%) terhadap Kesulitan Keuangan, nilai sig $0,065 < 0,10$ dan nilai $t_{hitung} 1,948 > 1,66$ (t_{tabel}) dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif signifikan (H_2) ditolak, hal ini dikarenakan pengaruhnya adalah positif.

Adapun (H_3) yang menyatakan bahwa; Profitabilitas berpengaruh terhadap Kesulitan Keuangan dengan variabel Pertumbuhan Penjualan sebagai variabel moderating, terbukti tidak dapat memperkuat (memoderasi) pengaruhnya, dengan nilai signifikansinya adalah sebesar $0,90 > 0,05$.

Begitu pula pada (H_4) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap Kesulitan Keuangan, yang dimoderasi dengan variabel Pertumbuhan Penjualan tidak terbukti untuk dapat memoderasinya, dengan nilai signifikansinya adalah sebesar $0,52 > 0,05$.

5. PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kesulitan Keuangan

Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan karena perusahaan lebih menguntungkan cenderung memiliki kemampuan baik untuk mengelola kewajiban finansial. Perusahaan mencapai tingkat profitabilitas tinggi menghasilkan pendapatan yang cukup. (Diana Nabella et al., 2023). Keuntungan tinggi memungkinkan perusahaan untuk membangun cadangan dana yang cukup besar, digunakan sebagai bantalan keuangan ketika perusahaan menghadapi situasi tidak terduga, seperti penurunan ekonomi atau perubahan kondisi pasar. (Reschiwati et al., 2020).

Profitabilitas suatu bisnis sebanding dengan kemampuannya untuk menghasilkan keuntungan, yang berarti bahwa perusahaan tersebut lebih cenderung mengalami kesulitan keuangan karena laba yang dihasilkannya dapat digunakan untuk menutupi berbagai biaya dan kewajiban yang dibebankan kepadanya (Indrati & Azizah, 2022). Return on assets yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk memanfaatkan asetnya dengan baik untuk menghasilkan produksi. Semakin efektif dan efisien pengelolaan aset perusahaan, lebih mungkin untuk menghasilkan keuntungan yang lebih baik dan penggunaan dana yang optimal (Setyawan et al., 2022).

Perusahaan menguntungkan cenderung memiliki akses mudah dan murah ke sumber pendanaan eksternal, berkreditur dan investor tertarik untuk investasi dan memberikan pinjaman ke perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik. (Lerner & Nanda, 2020). Profitability kuat memungkinkan perusahaan untuk investasi dalam pengembangan bisnis, inovasi, dan peningkatan efisiensi operasional, yang dapat meningkatkan daya saing jangka panjang, dan membantu tekanan keuangan. (Farida & Setiawan, 2022).

Pengaruh Likuiditas Terhadap Kesulitan Keuangan

Likuiditas membantu kesulitan keuangan berbagi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dan perusahaan memiliki cukup aset lancar, yang dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban tanpa harus menjual aset tetap. (Dirman, 2020). Pengaruh positif terhadap kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya moneter, seperti mengurangi utang, bisa sangat signifikan tanpa perubahan besar, seperti restrukturisasi utang. (u Rifq & Sasongko, 2023). Perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi cenderung dianggap lebih aman oleh kreditur dan investor, dapat memperoleh pinjaman atau pembiayaan tambahan dengan persyaratan yang baik, mengurangi risiko kesulitan keuangan, menghadapi risiko terhadap kesulitan keuangan, dan menghindari kesulitan keuangan dan menjaga stabilitas operasional. (Firdianto & Sudiyatno, 2024).

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kesulitan Keuangan dengan Pertumbuhan Penjualan Sebagai Variabel Moderating

Profitabilitas adalah faktor penting yang membantu kesulitan keuangan perusahaan, berpengaruh untuk mengalami kesulitan keuangan, berkontribusi pada stabilitas keuangan, dan mengurangi risiko gagal bayar. (MA & Padli, 2019).

Pertumbuhan penjualan tidak signifikan dalam memoderasi hubungan antara profitabilitas dan kesulitan keuangan. Hal ini terjadi karena faktor pertama, yaitu peningkatan pendapatan, biaya operasional, produksi, atau distribusi, dan biaya tinggi. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan penjualan tinggi mungkin melakukan investasi besar untuk membuat kapasitas produksi. (Setyowati et al., 2018).

Namun demikian, hasil penelitian Prastyatini & Novikasari, (2023) menyatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kesulitan keuangan, hal ini dikarenakan rasio profitabilitas tinggi menunjukkan pengembalian aset yang tinggi, dengan

tujuan pemilik bisnis yang ingin menghasilkan lebih banyak uang, seperti yang diduga oleh teori keagenan. Kegiatan bisnis dapat dibiayai dan modal investor dapat dikembalikan dari keuntungan. Hal ini semakin menunjukkan bahwa perusahaan sehat secara keuangan dan tidak dalam keadaan keuangan yang buruk. Semakin jauh suatu perusahaan dari masalah keuangan, semakin besar keuntungan yang dapat diharapkan dari operasinya.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Kesulitan Keuangan dengan Pertumbuhan Penjualan Sebagai Variabel Moderating

Likuiditas terhadap kesulitan keuangan perusahaan karena kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek bergantung pada seberapa mudah aset lancar dapat diubah menjadi kas. (Dirman, 2020).

Penjualan tidak memoderasi hubungan antara likuiditas dan kesulitan keuangan, tidak memiliki arus kas sehat. Penjualan menunjukkan peningkatan pendapatan, likuiditas perusahaan bisa terganggu. Penjualan tidak meningkat tidak menjamin kas cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, sehingga kesulitan keuangan masih mungkin terjadi. (Harianto et al., 2023). Biaya operasional, seperti produksi, distribusi, dan pemeliharaan, sangat penting bagi perusahaan untuk memenuhi permintaan baru dan mengurangi risiko terhadap kesehatan keuangan perusahaan. (Engesser et al., 2023). Perusahaan berbagi pertumbuhan penjualan tinggi perlu melakukan investasi besar untuk meningkatkan kapasitas produksi, yang mengurangi likuiditas dan mengambil hutang tambahan untuk membiayai investasi tersebut. (Aksoy et al., 2023).

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini, yang merupakan jawaban dari hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut; Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap kesulitan keuangan, dan Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kesulitan keuangan. Sedangkan Pertumbuhan Penjualan tidak memoderasi pengaruhnya antara profitabilitas dan likuiditas terhadap kesulitan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdelkader, N. A. M., & Wahba, H. H. (2024). A proposed multidimensional model for predicting financial distress: an empirical study on Egyptian listed firms. *Future Business Journal*, 10(1). <https://doi.org/10.1186/s43093-024-00328-2>
- Agustin, M., & Sapari. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Efisiensi Operasi, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13(1).
- Aksoy, T., Yuksel, S., Dincer, H., Hacıoglu, U., Mikhaylov, A., & Muyeen, S. M. (2023). Assessing the Electricity Production Capacities of Emerging Markets for the Sustainable Investments. *IEEE Access*, 11(February), 24574–24590. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2023.3255175>
- Alhassan, I., Lecturer, S., State, G., & Islam, K. M. A. (2021). Liquidity Management and Financial Performance of Listed Oil and Gas Companies in Nigeria. *International Journal of Accounting & Finance Review*, 8(1), 15–25. <https://doi.org/10.46281/ijaf.v8i1.1364>
- Baghaskara, N., & Retnani, E. D. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Size Terhadap Financial Distress Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(2), 1–17.
- Chen, Y., Kumara, E. K., & Sivakumar, V. (2023). RETRACTED ARTICLE: Investigation of finance industry on risk awareness model and digital economic growth. *Annals of Operations Research*, 326(s1), 15. <https://doi.org/10.1007/s10479-021-04287-7>
- Diana Nabella, S., Rivaldo, Y., & Kurniawan, R. (2023). The Effect Of Financing On Islamic

Banking Assets With Non-Performing Finance As A Moderating Variable In Indonesia. Septa Diana Nabella, et.al THE EFFECT OF FINANCING ON ISLAMIC BANKING ASSETS WITH NON-PERFORMING FINANCE AS A MODERATING VARIABLE IN INDON. *Jurnal Ekonomi*, 12(01), 2023. <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi>

- Dirman, A. (2020). Financial Distress: the Impacts of Profitability, Liquidity, Leverage, Firm Size, and Free Cash Flow. *International Journal of Business, Economics and Law*, 22(1), 17–25.
- Engesser, V., Rombaut, E., Vanhaverbeke, L., & Lebeau, P. (2023). Autonomous Delivery Solutions for Last-Mile Logistics Operations: A Literature Review and Research Agenda. *Sustainability (Switzerland)*, 15(3), 1–17. <https://doi.org/10.3390/su15032774>
- Farida, I., & Setiawan, D. (2022). Business Strategies and Competitive Advantage: The Role of Performance and Innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(3), 163. <https://doi.org/10.3390/joitmc8030163>
- Firdianto, H., & Sudiyatno, B. (2024). *Banking Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The Period 2019 - 2022 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 7.
- Giarto, R. V. D., & Fachrurrozie, F. (2020). The Effect of Leverage, Sales Growth, Cash Flow on Financial Distress with Corporate Governance as a Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 9(1), 15–21. <https://doi.org/10.15294/aaj.v9i1.31022>
- Hariato, A., Ester, & Zulkheiri. (2023). The Analysis of Statement of Cash Flow in Assessing the Financial Performance at PT Akasha Wira International TBK. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6(7), 863–871.
- Indrati, M., & Azizah, I. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Kesulitan Keuangan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1640–1647. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2468>
- Intang, M., Radjab, E., & Amin, A. R. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi. *Competitiveness*, 9(2), 174–189. <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/31845>
- Kalash, I. (2023). The financial leverage–financial performance relationship in the emerging market of Turkey: the role of financial distress risk and currency crisis. *EuroMed Journal of Business*, 18(1), 1–20. <https://doi.org/10.1108/EMJB-04-2021-0056>
- Lerner, J., & Nanda, R. (2020). Venture capital’s role in financing innovation: What we know and how much we still need to learn. *Journal of Economic Perspectives*, 34(3), 237–261. <https://doi.org/10.1257/jep.34.3.237>
- MA, Z., & Padli, H. (2019). Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, 5(2), 201–215. <https://doi.org/10.24952/tijarah.v5i2.1896>
- Maronrong, R., Suriawinata, I. S., & Septiliana, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Operating Capacity dan Corporate Governance terhadap Financial Distress Perusahaan Ritel di BEI Tahun 2011-2017. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 19(02), 91–103. <https://doi.org/10.36406/jam.v19i02.743>
- Melistiari, N. K. M., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kondisi Keuangan, Kualitas Audit, Manajemen Laba Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 1–10. <https://e->

- Muslimin, D. W., & Bahri, S. (2022). Pengaruh Gcg, Ukuran Perusahaan, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *Owner*, 7(1), 293–301. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1249>
- Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., RyanSyahputra, M., Khrisnawati, N., & Saputri, Y. (2022). Profitabilitas dalam perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 60–68.
- Noviyana, S., Koranti, K., Sriyanto, S., & Wijaya, A. N. (2024). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi. *Jesya*, 7(1), 853–862. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1493>
- Obłój, K., & Voronovska, R. (2024). How business pivots during war: Lessons from Ukrainian companies' responses to crisis. *Business Horizons*, 67(1), 93–105. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2023.09.001>
- Potential, H., Member, C., Committee, R., Chairperson, C., Officer, C. A., Subocz, S., & Kelly, J. P. (2024). *Walden University*.
- Prastyatini, S. L. Y., & Novikasari, E. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 109. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.810>
- Prihati, A. (2023). Pengaruh Sales Growth, Firm Size, Dan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Kondisi Financial Distress. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 4(1), 88–100.
- Purwanti, M., & Sya'adah, I. N. (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Terhadap Financial Distress. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 4(3), 36–48. <https://doi.org/10.55916/frima.v0i3.278>
- Ratuela, G. J., Kalangi, L., & Warongan, J. D. L. (2022a). Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth, Likuiditas, dan Leverage terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL,"* 13(1), 113–125.
- Ratuela, G. J., Kalangi, L., & Warongan, J. D. L. (2022b). Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL,"* 13(1), 113–125.
- Reschiwati, R., Syahdina, A., & Handayani, S. (2020). Effect of liquidity, profitability, and size of companies on firm value. *Utopia y Praxis Latinoamericana*, 25(Extra 6), 325–332. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3987632>
- Rochendi, L. R., & Nuryaman, N. (2022). Pengaruh Sales Growth, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Owner*, 6(4), 3465–3473. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1113>
- Setyawan, O., Willyam, S., & Darmasari, R. (2022). LUCRUM: Jurnal Bisnis Terapan LUCRUM : Jurnal Bisnis Terapan. *LUCRUM: Jurnal Bisnis Terapan*, 2(2), 227–241.
- Setyowati, I., Paramita, P. D., & Suprijanto, A. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel *Journal Of Accounting*. <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/viewFile/1162/1134>

- Siegel, J. J. (2021). *Stocks for the long run: The definitive guide to financial market returns & long-term investment strategies*. McGraw-Hill Education.
- Suranta, E., Satrio, M. A. B., & Midiastuty, P. P. (2023). Effect of Investment, Free Cash Flow, Earnings Management, Interest Coverage Ratio, Liquidity, and Leverage on Financial Distress. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 4(2), 283–295. <https://doi.org/10.52728/ijtc.v4i2.714>
- u Rifq, M. D., & Sasongko, N. (2023). the Effect of Financial Distress, Leverage, Profitability, and Liquidity on Accounting Prudence. *International Journal of Social Science & Economic Research*, 08(05), 965–983. <https://doi.org/10.46609/ijsser.2023.v08i05.003>
- Uwonda, G., & Okello, N. (2015). Cash Flow Management and Sustainability of Small Medium Enterprises (SMEs) in Northern Uganda. *International Journal of Social Science and Economics Invention*, 1(03), 67–80. <https://doi.org/10.23958/ijsssei/vol01-i03/02>
- Varirera, V. V., & Adi, S. W. (2021). *Pengaruh Rasio Hutang, Profit Margin, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Properti, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bei*. 558–568. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5209>
- Venisa, V., & Widjaja, I. (2022). Pengaruh Arus Kas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Financial Distress. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(2), 507. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i2.18258>